

# KHITOBAH

*Santriwan & Santriwati JPPI Minhajul Muslim*



## Sabar adalah Kunci

*oleh Bagus Abdul Latif*

Selama kita hidup di dunia, selama itulah kita akan diuji. Namun, bukan ujian di kampus nggeh! Ujian yang dimaksud seperti dalam kehidupan kita, salah satu bentuk ujian yakni problem atau masalah yang sering kali melanda. Jika kita tidak mau terkena masalah atau ujian dalam hidup, jawabannya adalah berarti jangan hidup, karena selama menjadi makhluk Tuhan salah satunya manusia, ciri-ciri yang pasti dia dapat dikatakan hidup ya ada masalah, ya ada ujian. Jika hari ini kita sedang dihadapkan dengan suatu masalah atau ujian, berarti kita masih hidup, dalam tanda kutip bukan berarti mencari permasalahan ya!

Hal ini sangat relevan dengan satu ayat yang terkatub indah dalam mushaf-Nya. Surat Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang sabar.”

Dalam ayat tersebut terdapat kalimat *walanabluwanakum* yang mana artinya “Dan pasti kami (kata Allah) akan menguji kamu sekalian.” dan pada kata pertama dalam ayat ini terdapat huruf lam. Berdasarkan ilmu nahwu, lam disini memiliki makna lam taukid, yakni bermaksud penekanan. Penjelasan tersebut sebenarnya dapat diambil kesimpulan bahwa pasti Allah akan memberikan ujian kepada kamu sekalian. Siapa kamu sekalian? yakni nakum, semua manusia. Baik dia seorang yang muslim atau non-muslim. Beriman atau tidak beriman. Baik laki-laki maupun perempuan. Baik tinggalnya di kos maupun mondok di JPPI Minhajul Muslim. Mereka semua akan diberikan ujian dari Allah SWT.